

**PERAN UN WOMEN DALAM MENANGANI FEMISIDA
DI ARGENTINA PADA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

YUNI CAMELIA PUTRI

07041282126104

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“PERAN UN WOMEN DALAM MENANGANI FEMISIDA DI ARGENTINA PADA TAHUN 2019-2021”

SKRIPSI

Disusun oleh :

YUNI CAMELIA PUTRI
07041282126104

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal Juli 2025

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA.
NIP. 198904112019031013

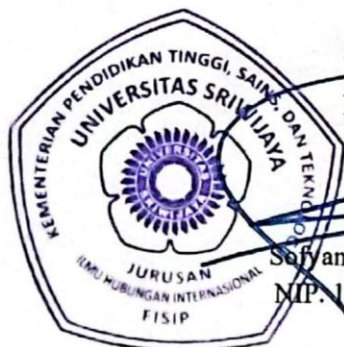
Tanda Tangan



Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,
Safyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“PERAN UN WOMEN DALAM MENANGANI FEMISIDA DI ARGENTINA PADA TAHUN 2019-2021”

SKRIPSI

YUNI CAMELIA PUTRI
07041282126104

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 25 Juni 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA.
Pembimbing Utama

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int.
Ketua Penguji

Juliantina, S.S., M.S.
Anggota Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Camelia Putri

NIM : 07041282126104

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran UN Women dalam Menangani Femisida di Argentina pada Tahun 2019-2021”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang Membuat Pernyataan



Yuni Camelia Putri

NIM. 07041282126104

ABSTRAK

Argentina menjadi salah satu negara di kawasan Amerika Latin yang memiliki tingkat femisida tertinggi sehingga memunculkan kekhawatiran global. Atas dasar inilah, UN Women sebagai organisasi internasional yang bergerak dalam kesetaraan gender bergerak untuk menangani femisida di Argentina. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang peran UN Women dalam menangani femisida di Argentina pada tahun 2019-2021. Teori organisasi kemanusiaan digunakan sebagai landasan teori. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang bersumber dari penelitian terdahulu, buku, jurnal, berita, artikel-artikel ilmiah, dan literatur terkait. Hasil penelitian ini menemukan bahwa UN Women berperan aktif dalam menangani femisida di Argentina melalui kerja sama, advokasi, memberikan bantuan, dan membangun norma. Kerja sama dilakukan oleh UN Women dengan pemangku kepentingan di Argentina. UN Women melakukan advokasi melalui kampanye yang dipromosikan di media sosial dan berita. Dalam memberikan bantuan, UN Women menyalurkan dana hibah kecil kepada organisasi masyarakat lokal di Argentina untuk membantu mereka dalam menjangkau masyarakat setempat. Terakhir, UN Women secara aktif membangun norma hak asasi manusia (HAM) dan norma kesetaraan gender di Argentina untuk menekan kasus femisida.

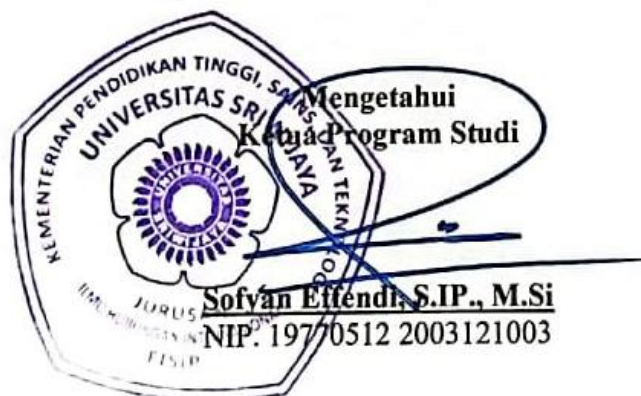
Kata kunci: UN Women, Femisida, Argentina

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA.
NIP. 198904112019031013

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., MA.
NIP. 199408152023212040



ABSTRACT

Argentina is one of the countries in the Latin American region that has the highest femicide rate, which raises global concerns. On this basis, UN Women as an international organization engaged in gender equality moves to tackle femicide in Argentina. The research aims to further describe the role of UN Women in tackling femicide in Argentina during 2019-2021. The theory of humanitarian organizations is used as a theoretical framework. This research uses qualitative methods with data sourced from previous research, books, journals, news, scientific articles, and related literature. The results of this study found that UN Women has an active role in dealing with femicide in Argentina through cooperation, advocacy, providing aid, and building norms. Cooperation is conducted by UN Women with stakeholders in Argentina. UN Women advocates through campaigns promoted on social media and news. In providing aid, UN Women distributed small grants to local community organizations in Argentina to support them in reaching out to the local community. Lastly, UN Women actively builds human rights norms and gender equality norms in Argentina to minimize femicide cases.

Keywords: UN Women, femicide, Argentina

Pembimbing I


Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA.
NIP. 198904112019031013

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.
NIP. 199408152023212040



KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat-Nya yang senantiasa menyertai saya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini memiliki pengaruh yang besar disetiap prosesnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
2. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.I.P., MA. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, arahan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Halim, S.I.P., MA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, arahan, dan dukungan sejak awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Indra Tamsyah, S.I.P., M.Hub.Int. selaku dosen penguji I yang menyediakan waktu, tenaga, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Juliantina, S.S., M.S. selaku dosen penguji II yang menyediakan waktu, tenaga, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Tarmiadi, A.Md dan Ibu Nazia, A.Md yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan setiap langkahku.
8. Kedua adikku, Syahrani Hulwana dan Julia Yurif yang selalu memberikan dukungan untukku.
9. Selly Oktarina dan Salwa Hilda Febridza, kedua sahabatku yang selalu membantu, menghibur, dan memotivasi untuk menyelesaikan studiku.
10. Teman-teman seperjuangan yang turut memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 27 Juni 2025



Yuni Camelia Putri

07041282126104

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Organisasi Kemanusiaan.....	19
2.3 Alur Pemikiran.....	23
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2 Definisi Konsep	24
3.2.1 <i>International Governmental Organization (IGO)</i>	24
3.2.2 Femisida	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	29
3.8 Teknik Analisa Data.....	30
3.9 Jadwal Penelitian.....	31
3.10 Sistematika Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Femisida di Argentina	35
4.1.1 Femisida	35
4.1.2 Femisida di Argentina.....	36
4.2 United Nations Organization for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women)	41
4.2.1 Visi dan Misi UN Women.....	43
4.2.2 UN Women dan Permasalahan Femisida.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Kerja Sama.....	48
5.1.1 Peluncuran Undang-Undang Model Inter-Amerika untuk Mencegah, Menghukum, dan Memberantas Kematian Akibat Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Perempuan (Femicide/Feminicide)	49
5.1.2 Pertemuan Ke-58 Dewan Eksekutif Konferensi Regional tentang Perempuan di Amerika Latin dan Karibia	51

5.1.3 Lokakarya “Avances y desafíos de los Ministerios Públicos Fiscales en la investigación y litigio de casos de femicidio”	54
5.1.4 Rekomendasi kepada Kejaksaan tentang Tindakan untuk Melindungi Hak-Hak Perempuan selama Pandemi COVID 19	56
5.2 Advokasi	59
5.2.1 Kampanye #AmigaDateCuenta.....	59
5.2.2 Kampanye #BastaDeFemicidios	61
5.3 Menyediakan Bantuan	64
5.3.1 Pemberian dana hibah kepada Fundación Andhes.....	64
5.3.2 Pemberian dana hibah ke Foro de Mujeres para la Igualdad de Oportunidades dan Fundación Espacio de Mujer	66
5.4 Membangun Norma	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 KESIMPULAN	72
6.2 SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	12
Tabel 3.1	27
Tabel 3.2	31
Tabel 4.1	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	23
Gambar 5.1.....	50
Gambar 5.2.....	52
Gambar 5.3.....	55
Gambar 5.4.....	57
Gambar 5.5.....	60
Gambar 5.6.....	61
Gambar 5.7.....	62
Gambar 5.8.....	63
Gambar 5.9.....	65
Gambar 5.10.....	66
Gambar 5.11.....	67

DAFTAR SINGKATAN

AIAMP	: <i>Asociación Iberoamericana de Ministerios Públicos</i>
AQSNV	: <i>Ahora que Si Nos Ven</i>
AMLO	: <i>Andrés Manuel López Obrador</i>
BPA	: <i>Beijing Platform Action</i>
CEDAW	: <i>Committee on the Elimination of Discrimination Against Women</i>
CLT	: <i>Cis, Lesbian, Transgender</i>
CSW	: <i>Commission on the Status of Women</i>
ECLAC	: <i>Economic Commission for Latin America and the Caribbean</i>
ECOSOC	: <i>Economic and Social Council</i>
EU	: <i>European Union</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization of the United Nations</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
IDB	: <i>Inter-American Development Bank</i>
IGO	: <i>International Governmental Organizations</i>
INAM	: <i>Instituto Nacional de las Mujeres</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organizations</i>
OAS	: <i>Organization of American States</i>
OCHA	: <i>Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
OHCHR	: <i>Office of the High Commission for Human Rights</i>
OVG	: <i>Observatorio de Violencia de Género</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PDET	: <i>Programas de Desarrollo con Enfoque Territorial</i>
REG	: <i>Red Especializada en Género</i>
UFEM	: <i>Unidad Fiscal Especializada en Violence contra las Mujeres</i>
UNDP	: <i>United Nations Developments Programme</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNFP	: <i>United Nations Population Fund</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>

UNICEF : *United Nations Children's Fund*
UNODC : *United Nations Office on Drugs and Crime*
UN Women : *United Nations Organization for Gender Equality and the
Empowerment of Women*
WFP : *World Food Programme*
WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

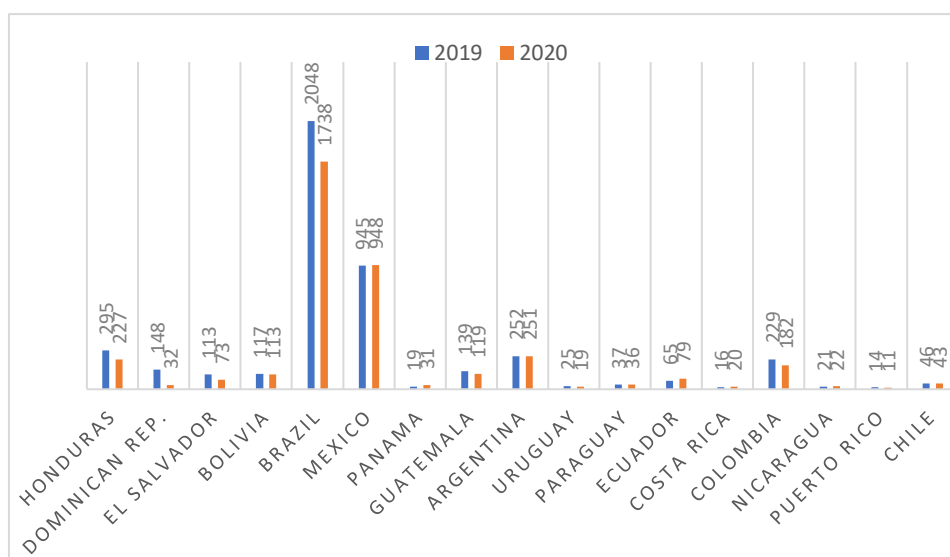
Di era globalisasi, isu-isu sosial yang berkaitan dengan hak asasi manusia semakin gencar disuarakan. Femisida menjadi salah satu isu sosial yang berkaitan dengan gender dan hak asasi manusia yang terus mengalami kenaikan yang pesat. Data dari United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) pada tahun 2020, menunjukkan bahwa 81.000 perempuan di dunia telah menjadi korban femisida (UNODC, 2021).

Dalam catatan budaya kuno, perempuan dianggap sebagai objek yang dimiliki oleh laki-laki sehingga kekerasan yang didapatkan selalu dianggap wajar. Selain itu, hukum yang mengatur tentang kekerasan terhadap perempuan dikala itu justru didominasi oleh nilai patriarki. Sebagai contoh, dalam hukum Romawi, kekerasan terhadap perempuan dapat diterima karena dianggap sebagai masalah yang berkaitan dengan kehormatan suatu keluarga, dimana perempuan dapat dibunuh oleh anggota keluarganya apabila dianggap telah mencemarkan nama baik keluarga (Hassan & Tor, 2019).

Pada tahun 1976, seorang aktivis feminis bernama Diana Russell mengenalkan istilah femisida sebagai bentuk perlawanan terhadap fenomena kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan yang dilakukan oleh laki-laki sejak dulu. Secara singkat, Russell mendefinisikan femisida sebagai tindakan pembunuhan terhadap perempuan yang disebabkan oleh dendam, kebencian, dan

pandangan terhadap perempuan sebagai kepemilikan (objek) yang dapat diperlakukan sesuka hatinya menjadi bukti nyata dari kuatnya nilai patriarkis dan misoginis di berbagai belahan dunia (Caputi & Russell, 1990). Selanjutnya, kekerasan ini turut mencakup berbagai bentuk kekerasan fisik, psikologis, dan seksual terhadap perempuan dalam konteks hubungan intim atau keluarga hingga pembunuhan oleh orang asing (Walby, 2023).

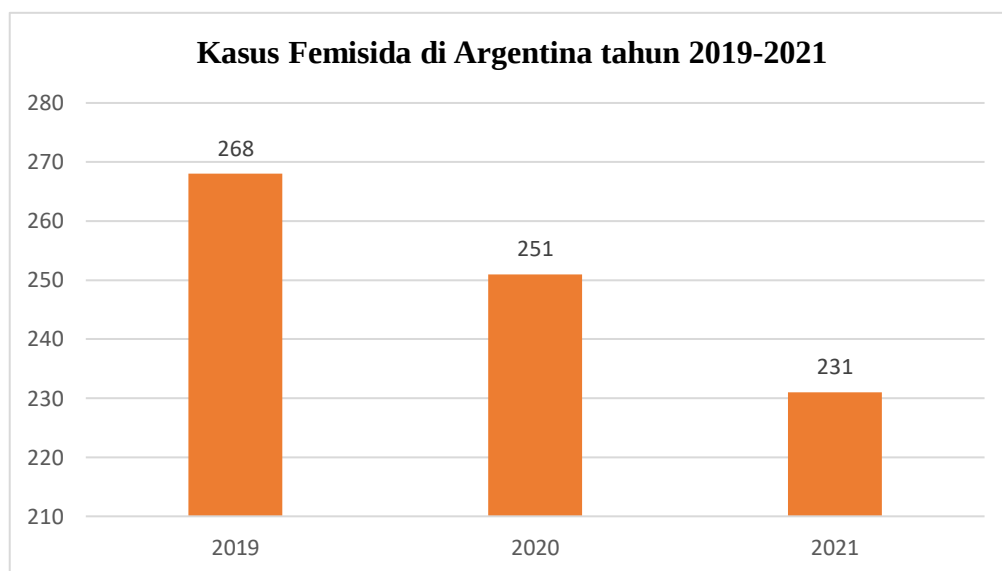
Seiring perkembangan zaman, istilah femisida justru lebih banyak digunakan oleh negara-negara di kawasan Amerika Latin. Istilah ini semakin populer ketika Marcela Lagarde memperkenalkan istilah ‘feminicidio’ untuk menyoroti peran negara di kawasan Amerika Latin yang mengabaikan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan sebagai bentuk kejahatan. Dalam konteks ini, Russell menyoroti bahwa dominasi patriarki dan impunitas dari institusi negara dianggap gagal dalam menciptakan keadilan dan akuntabilitas bagi para korban (Dawson & Mobayed Vega, 2023).



Grafik 1.1. Femicide statistics in Latin America, 2020

Sumber: Economic Commission for Latin America and the Caribbean (ECLAC), 2019-2020

Menurut data dari ECLAC pada tahun 2020 (grafik 1.1), Argentina menduduki peringkat keempat sebagai negara dengan tingkat femisida tertinggi di kawasan Amerika Latin, dengan jumlah korban sebanyak 252 di tahun 2019 dan 251 pada tahun 2020 per 100.000 perempuan. Kondisi ini menjadikan Argentina sebagai sorotan dunia karena angka femisida yang tergolong tinggi sehingga memunculkan kekhawatiran dalam masyarakat dan aktivis hak asasi manusia. Negara-negara yang terletak di kawasan Amerika Latin dikenal memiliki sejarah panjang terkait isu gender dan kekerasan terhadap perempuan yang terus meningkat dari tahun ke tahun (Gress, Flegl, Krstikj, & Boyes, 2023).



Grafik 1.2 Femicide Statistics in Argentina 2019-2021

Sumber: Corte Suprema De Justicia De La Nación República Argentina

Fenomena femisida tidak hanya sekedar ‘angka’ melainkan sebuah ancaman bagi seluruh perempuan Argentina. Meskipun demikian, data dari Corte Suprema De Justicia De La Nación República Argentina (grafik 1.2), mencatat terdapat 231 kasus femisida di tahun 2021, dimana terjadi penurunan yang signifikan dari

tahun 2019 yang berjumlah 268 kasus. Meskipun terdapat penurunan kasus, femisida menunjukkan adanya persepsi keamanan yang buruk.

Tingginya angka femisida di Argentina disebabkan oleh berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Pertama, budaya patriarki yang telah lama mengakar di Argentina mendorong persepsi bahwa pria merupakan pihak superior dan memiliki kekuasaan terhadap wanita sebagai objek yang dimilikinya. Budaya ini turut menuntut pria agar bersikap maskulin dan dominan sebagai kepala keluarga dan penyedia utama (Valdez, Jaeger, Garcia, & Griffith, 2023). Di kawasan Amerika Latin, budaya patriarki yang kental berperan dalam menciptakan norma-norma gender yang kaku sehingga membatasi peran perempuan dan mendorong pria untuk lebih maskulin dan mendominasi agar dipandang lebih terhormat. Hal ini menciptakan lingkungan yang menormalisasikan kekerasan terhadap perempuan sebagai bentuk dominasi dari laki-laki (Guzman Minaya, 2019).

Kedua, impunitas dalam banyak kasus yang disebabkan oleh lemahnya penegakkan hukum dan sistem peradilan yang buruk. Meskipun femisida telah ditetapkan sebagai kejahatan tersendiri dalam hukum pidana Argentina pada masa pemerintahan Cristina Fernández di tahun 2012, implementasi undang-undang ini sering kali tidak konsisten. Dalam prakteknya, banyak kasus femisida tidak diselidiki dengan baik dan pelaku yang tidak dihukum. Ketiga, adanya stereotip gender yang berkontribusi terhadap tingginya kasus femisida di Argentina (Barber, 2024). Stereotip gender ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan tentang kesetaraan gender yang menyebabkan peran perempuan dalam masyarakat masih diabaikan. Hal ini menyebabkan masyarakat terus

mengabaikan mengabaikan kekerasan yang dialami oleh perempuan (Araiza Diaz, Vargas Martínez, & Medécigo Daniel, 2020).

Kasus-kasus femisida di Argentina turut meningkatkan keresahan di masyarakat. Perempuan Argentina hidup dalam bayang-bayang kekerasan dan kematian yang dapat terjadi kapanpun. Atas dasar inilah, UN Women sebagai organisasi internasional yang bergerak dalam kesetaraan gender menunjukkan keseriusannya untuk menangani femisida di Argentina. UN Women sebagai agen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, perlindungan, dan advokasi terhadap hak-hak perempuan di dunia. Sejak berdirinya UN Women di tahun 2010, mereka secara aktif berupaya untuk mengawasi dan mendesak pemerintah Argentina untuk menangani kekerasan berbasis gender yang terus meningkat.

UN Women secara aktif melakukan penelitian terkait tren dan karakteristik femisida dan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan di Argentina. Langkah ini dilakukan untuk mengembangkan kebijakan, undang-undang dan program yang tepat untuk melindungi hak-hak perempuan dan anak perempuan di Argentina. Selain itu, UN Women secara aktif berkolaborasi dengan instansi pemerintahan Argentina untuk memberikan layanan kesehatan, perlindungan, dan pemberdayaan untuk mengatasi fenomena femisida yang terus meningkat. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, UN Women menciptakan program dan kampanye sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu femisida dan kekerasan gender.

Peran UN Women ini bertujuan untuk mendesak pemerintah Argentina dalam mengakhiri kekerasan berbasis gender, khususnya femisida. Dalam hal ini, pemerintah Argentina didorong untuk tidak menoleransi tindak kekerasan terhadap perempuan ditengah meningkatnya kasus pembunuhan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak-hak perempuan, meskipun angka kekerasan berbasis gender terhadap perempuan dan anak perempuan masih tinggi di Argentina.

Ironinya, budaya patriarki yang sudah lama berkembang di masyarakat Argentina menjadi penghalang terhadap komitmen UN Women dan pemerintah untuk menangani kekerasan berbasis gender. Kenyataan bahwa hak asasi manusia pada kaum perempuan yang seharusnya dilindungi masih dikesampingkan oleh masyarakat hingga saat ini. Untuk itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengkaji fenomena femisida di Argentina yang terus mengalami peningkatan signifikan. Penelitian ini juga turut menganalisis peran yang dilakukan oleh UN Women dalam menangani femisida di Argentina.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah **“Bagaimana peran UN Women dalam menangani femisida di Argentina pada tahun 2019-2021?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang peran UN Women dalam menangani femisida di Argentina pada tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk seluruh pihak yang membutuhkan. Dalam hal ini, beberapa manfaat yang diberikan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu Hubungan Internasional mengenai keterlibatan organisasi internasional dalam menangani isu gender dan hak asasi manusia yang masih sulit diatasi. Selain itu, penelitian ini ditujukan untuk memahami kelebihan dan kekurangan dalam kebijakan internasional yang diimplementasikan pada suatu negara telah berkontribusi besar pada fenomena yang berlaku.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan terkait peran organisasi internasional, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia melalui identifikasi permasalahan yang dijadikan sebuah penelitian.

b) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesetaraan gender, hak asasi manusia dan penanganannya yang tepat.

c) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dikaji dan dipertimbangkan untuk memperkuat kolaborasi dengan organisasi internasional dalam membuat kebijakan berbasis gender yang tepat, terutama dalam menangani fenomena femisida yang masih tinggi.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti lainnya dimasa depan yang mengkaji isu kesetaraan gender, khususnya fenomena femisida.

DAFTAR PUSTAKA

- Abussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*.
- Adam Fejerskov, L. E.-P. and S. M., & Cold-Ravnkilde. (2020). Rethinking the Study of Global Gender Equality Norms: Towards a Situated Approach. In A. F. A. S. M. C.-R. LARS ENGBERG-PEDERSEN (Ed.), *RETHINKING GENDER EQUALITY IN GLOBAL GOVERNANCE : The Delusion of Norm Diffusion* (pp. 1–40). Cham: Palgrave Macmillan.
- Alcoba, N. (2020). Argentina sees at least 6 femicides during coronavirus quarantine. *ALJAZEERA*. Retrieved from <https://www.aljazeera.com/news/2020/4/1/argentina-sees-at-least-6-femicides-during-coronavirus-quarantine>
- Araiza Diaz, A., Vargas Martínez, F. C., & Medécigo Daniel, U. (2020). La tipificación del feminicidio en México. Un diálogo entre argumentos sociológicos y jurídicos. In *Revista Interdisciplinaria de Estudios de Género de El Colegio de México* (Vol. 6). <https://doi.org/10.24201/reg.v6i0.468>
- Arden, A. (2020). #AmigaDateCuenta: Girls in Argentina are calling out violent behaviour. Retrieved from Spotlight Initiative website: <https://spotlightinitiative.org/news/amigadatecuenta-girls-argentina-are-calling-out-violent-behaviour>
- Barber, H. (2024). ‘I can’t face how much she suffered’: Argentina femicides at record high as Milei dilutes protections. *The Guardian*. Retrieved from

<https://www.theguardian.com/global-development/2024/jan/30/i-cant-face-how-much-she-suffered-argentina-femicides-at-record-high-as-milei-dilutes-protections>

Barkin, J. S. (2006). *International Organization : Theories and Institutions* (Vol. 16). New York: Palgrave Macmillan.

Belotti, F., Comunello, F., & Corradi, C. (2021). Femicidio and #NiUna Menos: An Analysis of Twitter Conversations During the First 3 Years of the Argentinean Movement. *Violence Against Women*, 27(8), 1035–1063. <https://doi.org/10.1177/1077801220921947>

Caputi, J., & Russell, D. E. H. (1990). Femicide: speaking the unspeakable. In *50 Years of Ms.: The Best of the Pathfinding Magazine That Ignited a Revolution* (pp. 188–192).

Dawson, M., & Mobayed Vega, S. (2023). The Routledge International Handbook of Femicide and Feminicide. In *The Routledge International Handbook of Femicide and Feminicide*. <https://doi.org/10.4324/9781003202332>

Di Marco, M. H., & Sandberg, S. (2024). Fear, helplessness, pain, anger: The narrated emotions of intimate femicide perpetrators in Latin America. *International Sociology*, 39(3), 288–308. <https://doi.org/10.1177/02685809241243009>

ECLAC. (2019a). *INFORME DE LA 58ª REUNIÓN DE LA MESA DIRECTIVA DE LA CONFERENCIA REGIONAL SOBRE LA MUJER DE AMÉRICA LATINA Y EL CARIBE*. Retrieved from

<https://repositorio.cepal.org/entities/publication/d9298498-b7b0-4185-81fc-4dc7e8305f57>

ECLAC. (2019b). *Regional progress report on the Montevideo Strategy for implementation of the Regional Gender Agenda within the sustainable development framework by 2030*. Retrieved from <https://www.cepal.org/en/publications/44957-regional-progress-report-montevideo-strategy-implementation-regional-gender>

Elvianti, W., & Satria, N. (2023). Continuous Yet contentious: United Nations Agencies Roles and Mexico's Adoption of Women's Rights Protection Against Femicides (2018-2022). *Journal of Islamic World and Politics*, 7(2), 151–161. <https://doi.org/10.18196/jiwp.v7i2.65>

ERTÜRK, E. (2015). Intergovernmental Organizations (Igos) and Their Roles and Activities in Security, Economy, Health and Environment. *Journal of International Social Research*, 8(37), 333–340. <https://doi.org/10.17719/jisr.20153710606>

Fiscales.gob.ar. (2019). Integrantes de ministerios públicos de todo el país abordaron los avances y desafíos en la aplicación del protocolo para la investigación de femicidios. Retrieved from Fiscales.gob.ar website: <https://www.fiscales.gob.ar/genero/elaboraron-recomendaciones-para-los-ministerios-publicos-sobre-acciones-de-proteccion-de-los-derechos-de-las-mujeres-durante-la-pandemia/>

Fiscales.gob.ar. (2020). Elaboraron recomendaciones para los ministerios públicos

sobre acciones de protección de los derechos de las mujeres durante la pandemia. Retrieved from Fiscales.gob.ar website: <https://www.fiscales.gob.ar/genero/elaboraron-recomendaciones-para-los-ministerios-publicos-sobre-acciones-de-proteccion-de-los-derechos-de-las-mujeres-durante-la-pandemia/>

Freitas, C. F., & Rolim Neto, M. L. (2018). Femicide, Women's Bodies and Impunity. *International Archives of Medicine*, 11, 1–4. <https://doi.org/10.3823/2592>

Garcia-Vergara, E., Almeda, N., Ríos, B. M., Becerra-Alonso, D., & Fernández-Navarro, F. (2022). A Comprehensive Analysis of Factors Associated with Intimate Partner Femicide: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph19127336>

Gress, E. S. H., Flegl, M., Krstikj, A., & Boyes, C. (2023). Femicide in Mexico: Statistical evidence of an increasing trend. *PLoS ONE*, 18(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0290165>

Guzman Minaya, A. K. (2019). *Causas - factores del incremento del delito de feminicidio en las fiscalías corporativas penales Huaraz en el periodo 2017 al 2019*. Universidad César Vallejo.

Hassan, C. G., & Tor, R. (2019). Femicide : a Cultural Heritage. *The Journal Scuola Democratica*, I(June), 215–218.

Inés, M., San, D., Laura, M., & Ezequiel, M. (2023). Acerca del ruido como

acción feminista de protesta on y off line contra los femicidios en Argentina durante la pandemia. *XV Jornadas Nacionales de Historia de Las Mujeres*.

Kouta, C. (2017). Gender and Socio-Cultural Perspectives through Femicide Case Studies. *Journal of Community Medicine & Health Care*, 2(2).
<https://doi.org/10.26420/jcommunitymedhealthcare.2017.1013>

Maisyah, M. N. (2023). Peran un women dalam mengatasi femicide di meksiko tahun 2014-2020. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 11(2), 314–328.

Miles, M. B. . & H. A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Ministerios Públicos Fiscal. (2020). Redes Internacionales. Retrieved from Ministerios Públicos Fiscal website: <https://www.mpf.gob.ar/ufem/remppm-aiamp/>

Müller-Stewens, G., Dinh, T., Hartmann, B., Eppler, M. J., & Bünzli, F. (2019). Humanitarian Organizations Under Pressure. In *The Professionalization of Humanitarian Organizations* (pp. 1–7). https://doi.org/10.1007/978-3-030-03248-7_1

Nirwana, A. (2021). *PERAN UN WOMEN DALAM MEMINIMALISIR KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KOLOMBIA*. Universitas Bosowa Makassar.

OAS. (2019). *Inter-American Model Law on the Prevention, Punishment and Eradication of the Gender-Related Killing of Women and Girls*

(*Femicide/Feminicide*). Retrieved from
https://www.oas.org/es/mesecvi/docs/LeyModeloFemicidio-EN.pdf?fbclid=IwY2xjawKIldleHRuA2FlbQIxMABicmlkETFpTFNIMm5JQlYyMnJQamszAR6EKsVMuzDRz6hs7f7yn88yWrjHUZoTd055hHRiW5TGNhBmxQNgr3apgNPAw_aem_S5nlRIotJHJ8AcCJUeqLAW

ONU MUJERES. (2019). Ley Modelo sobre femicidio/feminicidio propone actualizar la legislación en la región. Retrieved from Onu Mujeres America Latina y el Caribe website: <https://lac.unwomen.org/es/noticias-y-eventos/articulos/2019/3/ley-modelo-femicidio-propone-actualizar-legislacion>

Patraşcu, T. (2024). *International efforts , local impact : EU vs UN strategies supporting the improvement of local public policies addressing violence against women in Mexico*. Uppsala University.

Pridiyastuti, H., Anggraini, Y., Alexandra, F., & Purnawarman, A. (2022). *Peran Spotlight Initiative Dalam Mengatasi Femicide di Meksiko*. (4), 43–54.

Red Especializada en Género. (2020). *Recomendacione para los Ministerios Públicos sobre acciones de protección de los derechos de las mujeres durante la Pandemia COVID 19*. Retrieved from https://www.mpf.gob.ar/ufem/files/2022/08/Informe_Recomendaciones_COVID_FINAL.pdf

Redacción Clarín. (2019). “Amiga date cuenta”: la campaña con Lali Espósito que les habla a las adolescentes para prevenir la violencia de género. *Clarín*.

Retrieved from https://www.clarin.com/sociedad/-amiga-date-cuenta-campana-lali-esposito-habla-adolescentes-prevenir-violencia-genero_0_cTViWvwU.html

Robinson, L. (2019). 155 femicides in Argentina in first half of 2019. *Buenos Aires Times*. Retrieved from <https://www.batimes.com.ar/news/argentina/155-femicides-in-argentina-in-first-half-of-2019.phtml>

Silva, V. (2021). #BastadeFemicidios: por segundo año consecutivo, Clarín y Spotlight recuerdan a las víctimas de los femicidios. *ADEPA*. Retrieved from <https://adepa.org.ar/bastadefemicidios-por-segundo-ano-consecutivo-clarin-y-spotlight-recuerdan-a-las-victimas-de-los-femicidios/>

Sørensen, N. N. (2018). Diffusing gender equality norms in the midst of a femicide pandemic: The case of AMEXCID and decentralized Mexican South-South cooperation. *Progress in Development Studies*, 18(2), 95–109. <https://doi.org/10.1177/1464993417750293>

Sorrentino, A., Guida, C., Cinquegrana, V., & Baldry, A. C. (2020). Femicide fatal risk factors: A last decade comparison between italian victims of femicide by age groups. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217953>

Spotlight Initiative. (2020). *Brief para voceros y voceras de la campaña #BASTADEFEMICIDIOS*. Retrieved from <https://sinviolenciasdegenero.ar/agencia/unfpa/>

Studer, M., & Fox, O. (2005). The Role of Humanitarian and Development

Organisations in Relation to the Security Sector in Transition Situations. In *After Intervention: Public Security Mnagement in Post-Conflict Societies. From Intervention to Sustainable Local Ownership* (pp. 358–375).

Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RD*. Alfabeta.

UN Women. (n.d.-a). Global norms and standards. Retrieved from UN Women website: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/youth/global-norms-and-standards>

UN Women. (n.d.-b). The United Nations Fourth World Conference on Women. Retrieved from united Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women website: <https://www.un.org/womenwatch/daw/beijing/platform/human.htm>

UN Women. (2017). Take five: Fighting femicide in Latin America. Retrieved from United Nations Organization for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN WOMEN) website: <https://www.unwomen.org/en/csw/brief-history>

UN Women. (2018). *ANÁLISIS DE LEGISLACIÓN SOBRE FEMICIDIO/FEMINICIDIO EN AMÉRICA LATINA Y EL CARIBE E INSUMOS PARA UNA LEY MODELO*.

UN Women. (2019). A brief history of the Commission on the Status of Women. Retrieved from United Nations Organization for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN WOMEN) website:

<https://www.unwomen.org/en/csw/brief-history>

UN Women. (2019). About UN Women. Retrieved from United Nations Organization for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN WOMEN) website: <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>

UN Women. (2019). European Union and United Nations launch the Spotlight Initiative to combat femicides in the country. Retrieved from UN Women Americas and the Caribbean website: <https://lac.unwomen.org/en/noticias-y-eventos/articulos/2019/3/lanzamiento-spotlight-argentina>

UN Women. (2019). Grantees, Spotlight Africa and Latin America (2019). Retrieved from UN Women (UN Trust Fund to End Violence against Women) website: https://untf.unwomen.org/en/grant-giving/past-grants/grantees-spotlight-africa-and-latin-america-2019#_Americas_Caribbean

UN Women. (2021). Believe survivors. Act Now. Claudinna's Story, Argentina. Retrieved from UN Women (UN Trust Fund to End Violence against Women) website: https://untf.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2021/11/story-of-claudinna-in-argentina#_ftnref2

UN Women. (2021). Supporting rural and Indigenous women in Argentina as gender-based violence rises during the COVID-19 pandemic. Retrieved from United Nations Organization for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN WOMEN) website: <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2021/10/feature-supporting-rural-women-in-argentina-as-gender-based-violence-rises>

United Nations. (2020). Tackling femicide in Argentina: a UN Resident Coordinator blog. Retrieved from UN News Global Perspective Human Stories website: <https://news.un.org/en/story/2020/01/1055452>

United Nations. (2024). One woman killed every 10 minutes: The harrowing global reality of femicide. Retrieved from United Nations website: <https://news.un.org/en/story/2024/11/1157386>

United Nations General Assembly resolution 34/180. (n.d.). Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women New York, 18 December 1979.

UNODC. (2021). UNODC Research: 2020 saw a woman or girl being killed by someone in their family every 11 minutes. Retrieved from United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) website: https://www.unodc.org/unodc/frontpage/2021/November/unodc-research_-2020-saw-every-11-minutes-a-woman-or-girl-being-killed-by-someone-in-their-family.html

Vaamonde, S. (2019). Fiscales de Chubut participan de jornadas sobre investigación de Femicidios. Retrieved from Ministerio Público Fiscal de la Provincia del Chubut website: <https://www.mpfchubut.gov.ar/centro-de-noticias/esquel/fiscales-de-chubut-participan-de-jornadas-sobre-investigacion-de-femicidios>

Valdez, L. A., Jaeger, E. C., Garcia, D. O., & Griffith, D. M. (2023). Breaking Down Machismo: Shifting Definitions and Embodiments of Latino Manhood

in Middle-Aged Latino Men. *American Journal of Men's Health*, 17(5).
<https://doi.org/10.1177/15579883231195118>

Walby, S. (2023). What is femicide? The United Nations and the measurement of progress in complex epistemic systems. *Current Sociology*, 71(1), 10–27.
<https://doi.org/10.1177/00113921221084357>

Winckler, G. (2022). Estar expuestas: la visualización de la violencia de género en la producción fotográfica “Ni una más, basta de Femicidios”, Revista Gente, Argentina. *Artefacto Visual*, 7, 143–166.

Zara, G., Gino, S., Veggi, S., & Freilone, F. (2022). Sexual femicide, non-sexual femicide and rape: Where do the differences lie? A continuum in a pattern of violence against women. *Frontiers in Psychology*, 13(November).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.957327>

Zwingel, S. (2020). Gender Equality Norms in International Governance: Actors, Contexts, Meanings. In A. S. M. C.-R. LARS ENGBERG-PEDERSEN, ADAM FEJERSKOV (Ed.), *RETHINKING GENDER EQUALITY IN GLOBAL GOVERNANCE: The Delusion of Norm Diffusion* (pp. 41–70). Cham: Palgrave Macmillan.